

siswa kurang menguasai penguasaan huruf hijaiyyah dan kurang lancar dalam membaca surat pendek al-Qur'an.

Hasil dari wawancara guru mata pelajaran dan siswa kelas III SD ADINDA yang dilakukan pada tanggal 24 Maret 2015 menjelaskan bahwa sampai saat ini guru agama khususnya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits jarang sekali menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru lebih sering memerintahkan siswa untuk langsung mulai menghafal yang telah diterangkan. Guru juga memerintahkan siswa untuk menghafalkan surat beserta terjemahannya. Beberapa siswa juga mengeluh bahwa mereka bosan selama proses belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat dilihat jika guru kurang dalam menggunakan perantara media pembelajaran yang akan memotivasi anak agar tertarik ketika proses belajar mengajar di kelas. Dari kegiatan belajar mengajar yang dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa guru langsung menyuruh siswa menghafal tanpa memperhatikan dan menilai kebenaran tanda baca dan ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an siswa

Adapun pengamatan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa metode yang digunakan guru dalam mengajar masih sangat bersifat konvensional, tidak adanya latihan-latihan terbimbing dari guru, serta kurangnya penguatan yang diberikan oleh guru. Guru hanya menyuruh untuk menghafalkan surat tanpa melihat kesalahan huruf dan ketepatan ilmu

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2014 di kelas III dengan jumlah 16 siswa. Pembelajaran pada siklus I berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit, dengan materi surat *al-Qaari'ah* dan *at-Tiin*. Dalam hal ini peneliti diberikan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru sebagai observer sekaligus pendamping dalam kegiatan penelitian di sekolah. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah tahap pendahuluan. Siswa telah dikondisikan oleh guru kelas sehingga peneliti langsung membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa yang sebelumnya biasa digunakan oleh guru. Selanjutnya guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa bersama.

	Fase 3 : guru membantu siswa dalam mencontohkan cara membaca surat <i>al-Qari'ah</i> dan <i>at-Tiin</i> yang baik dan benar			
	• Guru meminta siswa membaca tiap surat secara bergantian			√
	Fase 4 : guru membagi siswa dalam beberapa kelompok			
	• Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok, setiap wakil dari kelompok mengambil nomor urut	√		
	• Guru membantu siswa memecahkan teka-teki dalam <i>post card</i>	√		
	Fase 5 : Guru mendampingi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			
	• Guru menginstruksikan kepada masing-masing untuk membaca surat yang telah di susunnya dalam media <i>post card</i>		√	
	• Guru memberikan penguatan agar peserta didik lebih memahami	√		
	• Pemberian reward dan punishment		√	
	Penutup			
	• Menyimpulkan hasil belajar	√		
	• Mengingatkan materi minggu yang akan datang	√		
	• Doa dan salam			√
III	Pengelolaan waktu			
	Kedisiplinan masuk kelas		√	
	Ketepatan tiap komponen pembelajaran dengan waktu yang disediakan	√		
IV	Suasana Kelas			

Qur'an Hadits dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai, masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.

- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan dengan skor 61 dan termasuk dalam kategori kurang dari kriteria keberhasilan yang harus dicapai yaitu 75. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I masih belum tercapai dan masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori baik.
- 3) Hasil pengamatan guru terhadap unjuk kerja keterampilan siswa dalam membaca surat pendek al-Qur'an dengan media *postcard* dengan nilai rata-rata 65,1 dengan persentase 37,5%. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran al-Qur'an Hadits adalah dengan nilai 75. hal ini berarti siswa belum berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.
- 4) Keterampilan siswa dalam membaca surat pendek al-Qur'an Hadits sangatlah rendah, sehingga diperlukan bimbingan guru secara intensif kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca surat *al-Qaari'ah* dan surat *at-Tiin*,

	Mempersiapkan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran				√	
	Mengkondisikan peserta didik			√		
II.	Pelaksanaan					
	Kegiatan awal					
	Fase 1 : guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengelompokkan dan menjelaskan penggunaan media <i>post card</i> serta menyiapkan perangkat pembelajaran					
	• Guru membuka dengan salam dan berdoa bersama serta memeriksa kehadiran siswa					√
	• Apersepsi dan motivasi				√	
	• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
	Kegiatan Inti					
	Fase 2 : guru membaca penjelasan tentang media <i>post card</i>					
	• Guru memberikan penjelasan tata cara penggunaan media dalam pembelajaran					√
	• Guru memberikan <i>post card</i> kepada masing-masing siswa					√
	Fase 3 : guru membantu siswa dalam mencontohkan cara membaca surat <i>al-Qari'ah</i> dan <i>at-Tiin</i> yang baik dan benar					
	• Guru meminta siswa membaca tiap surat secara bergantian					√
Fase 4 : guru membagi siswa dalam beberapa kelompok						
• Guru menginstruksikan siswa membentuk kelompok, setiap wakil dari kelompok mengambil nomor urut				√		

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membantu siswa memecahkan teka-teki dalam <i>post card</i> 			√	
	Fase 5 : Guru mendampingi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menginstruksikan kepada masing-masing untuk membaca surat yang telah di susunnya dalam media <i>post card</i> 				√
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penguatan agar peserta didik lebih memahami 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian reward dan punishment 				√
	Penutup				
	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hasil belajar 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengingatkan materi minggu yang akan datang 			√	
	<ul style="list-style-type: none"> Doa dan salam 				√
III	Pengelolaan waktu				
	Kedisiplinan masuk kelas				√
	Ketepatan tiap komponen pembelajaran dengan waktu yang disediakan				√
IV	Suasana Kelas				
	Kelas Kondusif				√
	Proses KBM berjalan dengan lancar dan menyenangkan				√
Skor Perolehan				24	56
Jumlah Skor perolehan		80			
Skor maksimum		88			
Nilai akhir		90,9			

2.	Kegiatan pendahuluan				
	1. Siswa berdoa dengan tenang				√
	2. Siswa mendengarkan secara seksama saat dijelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
3.	Kegiatan inti				
	1. Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> dengan menggunakan kartu pos				√
	2. Siswa antusias menjawab ketika guru bertanya tentang surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i>			√	
	3. Siswa melakukan pekerjaan membaca surat <i>al-Qaari'ah</i> dan surat <i>at-Tin</i> dengan benar dan fasih			√	
	4. Siswa antusias ketika diperkenalkan cara kerja media <i>post card</i>				√
	5. Siswa mengerjakan dengan tertib lembar kerja kelompok dengan menggunakan media <i>post card</i>				√
	6. Siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya dan membaca bersama-sama dengan benar dan fasih			√	
	7. Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman.				√
	8. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami				√
4.	Kegiatan akhir				
	1. Siswa mampu menarik kesimpulan dari pembelajaran hari ini			√	
	2. Siswa menerima tugas tindak lanjut dengan senang hati				√
Skor Perolehan				15	36
Jumlah Skor perolehan					51
Skor maksimum					56

penting untuk mengajak siswa mendiskusikan karakteristik konsep, definisi serta konsep. Jika yang diajarkan berupa keterampilan baru, maka penting untuk mengajari siswa mengidentifikasi langkah-langkah kerja keterampilan. Pada materi surat *al-Qaari'ah* dan *at-Tiin* ini guru menggunakan media *postcard*.

Setelah menjelaskan tentang surat *al-Qaari'ah* dan *at-Tiin* dalam media *postcard* maka guru membacakan bacaan surat *al-Qaari'ah* dan *at-Tiin* dengan benar sedangkan siswa mengikutinya. Kemudian guru memberi kesempatan pada siswa untuk latihan membaca tetapi masih dibawah bimbingan. Setelah itu setiap siswa membaca tiap surat bergantian sementara siswa yang lain menyimak dengan tenang. Melalui kegiatan ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan membaca siswa dan melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Setelah melakukan kegiatan diatas dan siswa dirasa telah menguasai materi surat *al-Qaari'ah* dan *at-Tiin* maka guru akan memberikan tugas selanjutnya. Dalam tahap ini siswa menyelesaikan tugas tanpa bimbingan ataupun umpan balik dari guru. Siswa diminta membentuk kelompok, tiap kelompok diminta mengambil nomor urut. Kelompok yang mendapat nomor urut pertama dapat memilih kotak pos mana yang akan diambil dan mengambil amplop yang ada di dalamnya. Dengan berkelompok, siswa memecahkan teka-teki yang berupa mengurutkan ayat-ayat surat pendek al-Qur'an. Setelah selesai, setiap kelompok diminta maju untuk

mengidentifikasi nama surat dan membacanya di depan kelas secara bersama-sama dengan fasih dan benar. Adapun penilaian dalam kegiatan tersebut menggunakan non tes unjuk kerja.

Pada awalnya siswa belum terbiasa dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *postcard* yang mengharuskannya berlatih membaca secara terus menerus dan membutuhkan waktu yang sedikit agak lama dari proses belajar konvensional yang dilakukan dengan gurunya. Pada pembelajaran konvensional suasana kelas cenderung *teacher centered*, tidak menggunakan alat dan bahan peraga, cukup membaca surat pendek tanpa mempedulikan kesesuaian ilmu *tajwid* dan *makharijul* hurufnya, dan setelah itu memberikan tugas menghafal untuk siswa tanpa memperhatikan sampai sejauh mana pemahaman dan keterampilan membaca surat pendek al-Qur'an siswa tentang materi tersebut, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terampil.

Namun, setelah siswa mulai terbiasa dengan penerapan model belajar tuntas (*Mastery Learning*), siswa mulai aktif dan suasana kelas menjadi hidup. Bukan hanya siswa tapi aktivitas guru pun juga mengalami banyak peningkatan sebagaimana pada gambar diagram 4.27.

Selain mengalami peningkatan terhadap aktivitas guru, pada aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dalam hasil observasi siswa pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan media dan latihan banyak membaca al-Qur'an. sehingga siswa masih bingung dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dikuatkan juga dari presentase hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan media *postcard* yaitu 61 masih tergolong kategori kurang dari kriteria yang telah ditentukan yaitu 75. Setelah mengalami perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II aktivitas siswa meningkat menjadi 91,1, tergolong kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan media *postcard* yang paling dominan adalah melakukan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis dari tahap orientasi, tahap penyajian, tahap latihan dan yang terakhir adalah tahap latihan mandiri, selain itu dalam proses pembelajarannya siswa dibantu dengan menggunakan alat/media, tidak hanya itu, siswa juga diharuskan mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru serta mengerjakan tugas berkelompok dari guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Selain terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan siswa. Keterampilan siswa dalam menghitung luas bangun persegi juga mengalami peningkatan sebagaimana pada gambar diagram 4.28.

